

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus mencermati dan menganalisa kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisa kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non-finansial. Kinerja finansial dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non-finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen.

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, *earnings*, *current cost*, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup. Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara. Sasaran pelaporan keuangan adalah penyediaan segala informasi yang mengandung kebermanfaatn dalam keputusan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui

statemen keuangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat profit motif maupun non-profit motif akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat membuat perusahaan lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya.

Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisa laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan. Kesulitan perusahaan untuk menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usaha dari perusahaan ini

dan perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator bagaimana manajemen melakukan evaluasi terkait usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat analisa kinerja perusahaan semakin penting. Salah satu analisa kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas. Analisa laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisa rasio.

Manfaat bagi perusahaan setelah dilakukannya analisa rasio laporan arus kasnya adalah perusahaan dapat dikatakan likuid bilamana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan dapat dikatakan pengelolaan aktivasnya baik bila perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan efisien, perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan baik, perusahaan dikatakan profit apabila mampu menghasilkan keuntungan pada penjualan, aset, dan modal saham.

Salah satu alasan dilakukannya analisa terhadap laporan arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisa kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan

hasil dari kinerja keuangan perusahaan. Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisa terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ini, maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul ANALISA ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN AN-NAHL SIDOARJO.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pendahuluan yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah,

1. Bagaimanakah analisa laporan arus kas pada Yayasan Pendidikan An-Nahl Sidoarjo ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan Yayasan Pendidikan An-Nahl Sidoarjo berdasarkan analisa laporan arus kas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah analisa laporan arus kas pada Yayasan Pendidikan An-Nahl Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan Yayasan Pendidikan An-Nahl Sidoarjo berdasarkan analisa laporan arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian skripsi ini diharapkan mampu memberikan nilai positif dalam mempelajari analisa laporan keuangan :

1) Aspek Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami peran laporan keuangan pada perusahaan dan manfaat-manfaat dari analisa laporan keuangan

2) Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan mampu sebagai bahan pertimbangan rencana-rencana perusahaan dimasa depan dan juga sebagai bahan pertimbangan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan keadaan perusahaan.

3) Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai positif bagi peneliti dan juga membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti dalam kaitannya dengan analisa laporan keuangan